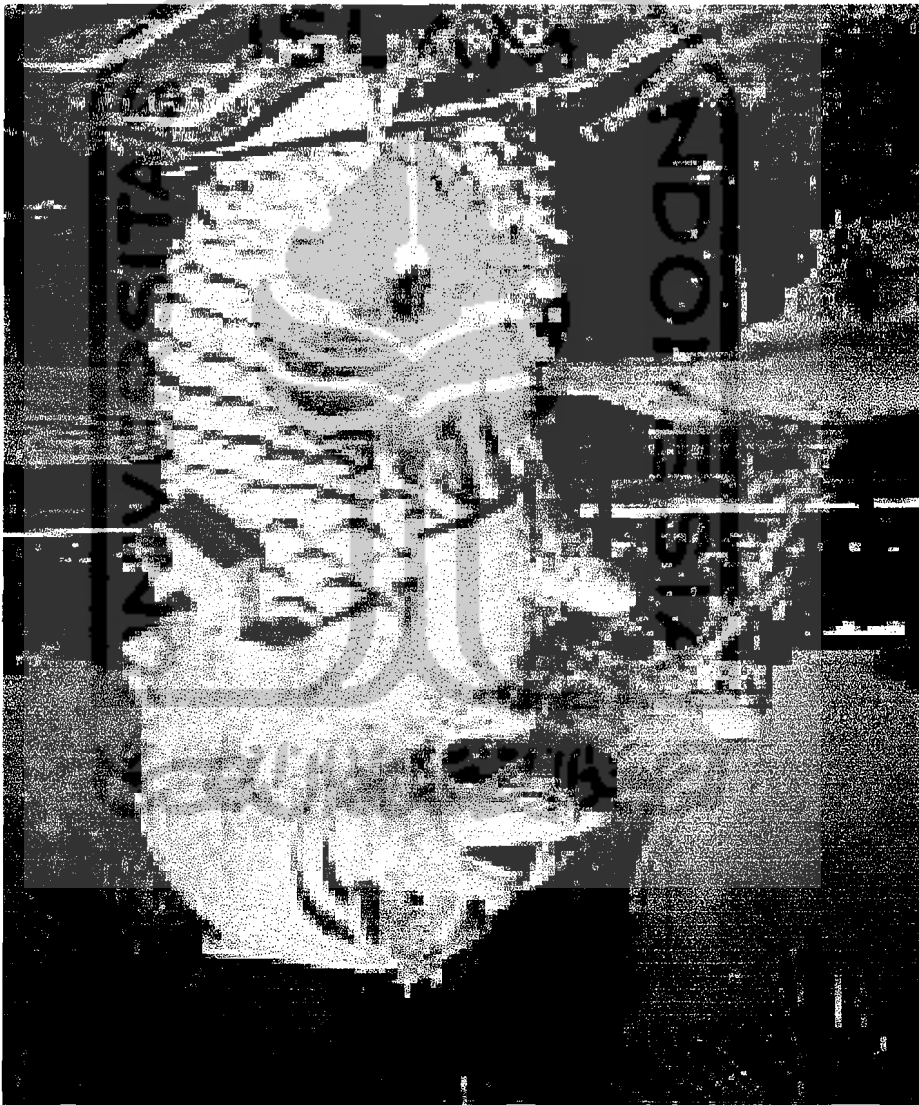


# SINGAPORE





## BAB II

### KONSULAT DAN PUSAT KEBUDAYAAN SINGAPURA DI PEKANBARU, RIAU

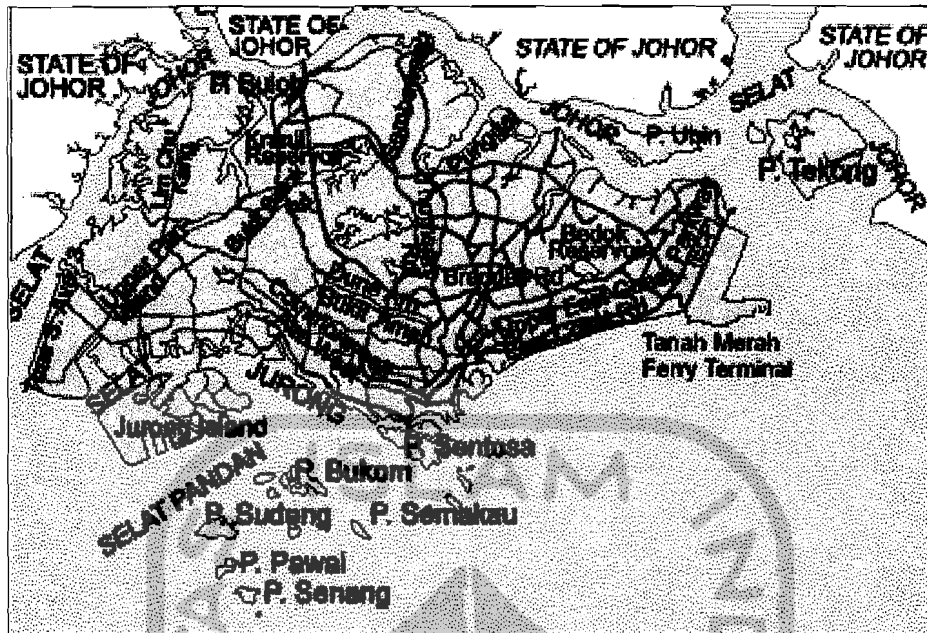
#### 2.1. PROFIL NEGARA SINGAPURA

Pada sub bab ini dibahas profil Negara Singapura yang difokuskan pada iklim dan letak wilayah Singapura, penduduk, ras, kepercayaan, bahasa, kebudayaan yang berkembang dan prinsip-prinsip fundamental Kebijakan Luar Negeri Singapura. Hal-hal lainnya tidak dibahas karena di luar konteks atau tidak relevan dengan penulisan ini.

##### 2.1.1. Letak Wilayah dan Iklim<sup>7</sup>

- Luas daratan Negara Singapura adalah 682,3 km<sup>2</sup> yang terdiri dari pulau utama Singapura dan 63 pulau kecil lainnya.
- Lokasinya berada di 1° 09' Lintang Utara dan 1° 29' Lintang Utara, serta membujur 103° 36' Bujur Timur dan 104° 25' Bujur Timur.
- Singapura berbatasan dengan negara Malaysia yaitu Semenanjung Malaya (bagian Utara), Serawak dan Sabah (bagian Timur), Indonesia (bagian Barat dan Timur), dan Brunei Darussalam.
- Singapura merupakan negara tropis (di daerah ekuator) dengan kelembaban dan curah hujan yang tinggi. Temperatur udara berkisar 26,8° C - 31° C.
- Curah hujan tiap tahunnya 2.345 mm, berlangsung dari bulan November hingga Januari. (Peta 2.1)

<sup>7</sup> Anonemous, *Facts at a Glance : Singapore Snapshot*, Ministry of Information, Communications and the Arts, Singapore, 2002.



(Peta 2.1) : Peta Negara Singapura.

Sumber : [http://www.asiamaya\\_com/Singapore/index.htm](http://www.asiamaya_com/Singapore/index.htm), 2002.

### 2.1.2. Penduduk Singapura <sup>8</sup>

Penduduk Singapura sebagian besar merupakan imigran dari Semenanjung Malaya, Cina, dan India. Total penduduk Singapura adalah 4.02 juta orang dengan pertumbuhan penduduk rata-rata 1,3 % (tahun 1999-2000). Pada tabel berikut dijelaskan persentase dari kepercayaan, ras (suku bangsa), dan bahasa yang berkembang di Singapura :

N O	KEPERCAYAAN		RAS (SUKU BANGSA)		BAHASA
	NAMA	JUMLAH (%)	NAMA	JUMLAH (%)	
1	Budha	42,5	Cina	76,8	Inggris (bahasa administrasi)
2.	Islam	14,9	Melayu	13,9	Melayu (bahasa nasional)
3.	Kristen	14,6	India	7,9	Mandarin (bahasa Cina)
4.	Taoisme	8,5	Lain-lain	1,4	Tamil (bahasa India)
5.	Hindu	4			

<sup>8</sup> Ibid



6.	Lain-lain	15,4		
7.	Tidak beragama	14,8		

(Tabel 2.1) : Tabel Persentase Kepercayaan, Ras (Suku Bangsa), dan Bahasa yang berkembang di Singapura.

Sumber: *Facts at A Glance : Singapore Snapshot, Ministry of Information, Communications, and The Art, 2002.*

### 2.1.3. Kebudayaan Cina dan Melayu di Singapura

Penduduk Singapura merupakan imigran dari Cina (76,8%), Melayu (13,9%), India (7,9%), dan lainnya (1,4%), sehingga kebudayaan yang berkembang adalah Kebudayaan Cina, Melayu dan India. Karena Penduduk Cina dan Melayu persentasenya lebih besar maka kebudayaan tersebut lebih berkembang.

#### 2.1.3.1. Kebudayaan Cina

Kebudayaan Singapura yang didominasi oleh Kebudayaan Cina (suku bangsa Cina 76,8%), lebih berkembang dari kebudayaan lainnya di Singapura. Suku bangsa Cina percaya pada Feng Shui yang telah berakar sejak ribuan tahun yang lalu, sehingga dalam perencanaan bangunannya memanfaatkan pertimbangan-pertimbangan Feng Shui.

#### 2.1.3.2. Kebudayaan Melayu<sup>9</sup>

Selama beberapa dekade, kebudayaan Melayu Singapura telah dipengaruhi oleh budaya Melayu Indonesia (Riau, Palembang, Sumatra Barat, Kalimantan Barat, dan lain-lain), Jawa, Bugis, Malaysia, Arab, Inggris, Portugis, Cina, dan lain-lain. Hal ini menyebabkan terjadinya sedikit modifikasi pada gaya (*style*) bangunan dalam pengadaptasian pengaruh tersebut.

<sup>9</sup> Ahmad, A. Ghafar, Prof. Dr., *Malay Vernacular Architecture*, <http://www.hbp.usm.my/conservation/malayvernacular.htm>, 2002.



## 2.2. KONSULAT DAN PUSAT KEBUDAYAAN SINGAPURA

Dari segi fungsi, bangunan Konsulat dan Pusat Kebudayaan Singapura memiliki satu fungsi tunggal yaitu sebagai wadah perwakilan resmi dari Negara Singapura, tetapi mempunyai dua kegiatan pokok yaitu kegiatan Konsulat dan kegiatan Pusat kebudayaan

### 2.2.1. Konsulat Singapura

#### 2.2.1.1. Pengertian Konsulat dan Konsulat sebagai Perwakilan Diplomatik

Konsulat adalah perwakilan suatu negara untuk mengurus kepentingan perniagaan dan warga negaranya di negara lain.<sup>10</sup> Konsulat merupakan bagian dari perwakilan diplomatik. Terdapat perbedaan fungsi antara fungsi perwakilan diplomatik dengan Konsulat. Fungsi perwakilan diplomatik berurusan dengan masalah-masalah yang menyangkut semua warga negaranya yang berada di negara penerima, sedangkan Konsulat hanya menitikberatkan pada kepentingan perniagaan dan warga negaranya di negara penerima.

#### 2.2.1.2. Fungsi dan Status Konsulat

Fungsi dari Konsulat adalah sebagai tempat untuk melakukan kegiatan wakil diplomatik dalam menjalankan misi-misi yang telah disetujui oleh kedua negara yang mempunyai hubungan diplomasi.

Status Konsulat tidak berada di bawah pemerintahan negara penerima tetapi mempunyai hak otonom sendiri, serta mempunyai kekebalan dan hak-hak diplomatik yang melekat secara otomatis pada wakil-wakil diplomatik. Negara penerima tidak berhak ikut campur tangan terhadap pemerintahan di dalam Konsulat negara pengirim, selama tidak menyalahgunakan wewenang dan melanggar Hukum Internasional. Konsulat wajib memberikan laporan kepada negara penerima mengenai keadaan-keadaan dan perkembangan di negara penerima, dengan cara-cara yang dibenarkan oleh Hukum International.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Yuniawan, Amperiano, *Kedutaan Besar RRC di Jakarta : tinjauan pada Penampilan Bangunan dan Pola Penataan Lingkungan*, hal 17, UGM, 1991, tugas akhir.

<sup>11</sup> Syahminak, SH, *Hukum Diplomatik, Konvensi Wina 1961*, Bandung, CV Bandung, 1984.



### 2.2.1.3. Kegiatan di dalam Konsulat Singapura

Secara garis besar kegiatan Konsulat yang akan diwadahi adalah kegiatan diplomatik kenegaraan. Pada kegiatan Konsulat lebih menuntut aspek keamanan tinggi, karena kegiatan Konsulat ini menyangkut dokumen-dokumen rahasia negara, sehingga tidak sembarangan orang boleh masuk, walaupun Gedung Konsulat ini untuk melayani masyarakat kedua negara tetapi hanya sebatas pada kegiatan-kegiatan tertentu, dan bila akan berhubungan dengan kegiatan lain (dalam lingkup gedung Konsulat) di luar “batas” yang diijinkan maka akan dilakukan pemeriksaan ketat dengan *electric system* dan diantar oleh petugas keamanan, dengan demikian sifat kegiatan diplomatik ini bersifat *private* dengan karakter berupa formal, birokratif, terbatas (rahasia), dan politis.

Pengguna fasilitas Konsulat ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Pengguna tetap.

Adalah para pengguna yang terdiri dari Konsuler, wakil konsuler, staf, dan *service* (petugas keamanan, petugas kebersihan/*cleaning service*, dan lain-lain).

2. Pengguna tidak tetap (temporer).

Adalah para pengguna yang melakukan kegiatan serta fasilitas secara temporer (sementara waktu), yaitu warga negara Singapura dan warga negara Indonesia yang berkepentingan dengan Konsulat Singapura (seperti mengurus visa, paspor, dan lain-lain).

### 2.2.1.4. Identifikasi Kebutuhan Ruang

Fasilitas-fasilitas yang akan diwadahi pada kegiatan Konsulat adalah sebagai berikut:

A. Fasilitas Indoor (dalam ruangan tertutup), yaitu :

1. Kantor Konsul
2. Ruang transisi kantor Konsul
3. Ruang wakil Konsul



4. Ruang sekretaris (penerjemah)
5. Ruang juru ketik dan ruang juru tulis cepat (stenograf)
6. Ruang bagian keuangan
7. Ruang berkas-berkas untuk imigran dan visa
8. Ruang kewarganegaraan
9. Pelayanan dan penyimpanan
10. Ruang tunggu (lobby) dan resepsionis
11. Keamanan (*Security*)
12. Lavatory

B. Fasilitas Outdoor (ruang terbuka), yaitu :

1. Parkir
2. Jalur kendaraan dan pejalan kaki
3. Taman

**2.2.1.5. Besaran Ruang**

Besaran ruang untuk Konsulat Singapura diambil dari standar ruang untuk perkantoran, yaitu :

No	Ruang	Besaran Ruang	Total Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Kantor Konsul	1 orang x 25 m <sup>2</sup> = 25 m <sup>2</sup>	25
2.	Ruang transisi kantor Konsul	6 orang x 2,5 m <sup>2</sup> = 15 m <sup>2</sup>	15
3.	Ruang wakil Konsul	1 orang x 25 m <sup>2</sup> = 25 m <sup>2</sup>	25
4.	Ruang sekretaris (penerjemah)	1 orang x 16 m <sup>2</sup> = 16 m <sup>2</sup>	16
5.	Ruang juru ketik dan stenografi	2 orang x 8 m <sup>2</sup> = 16 m <sup>2</sup>	16
6.	Ruang bagian keuangan	2 orang x 8 m <sup>2</sup> = 16 m <sup>2</sup>	16
7.	Ruang kewarganegaraan	2 orang x 8 m <sup>2</sup> = 16 m <sup>2</sup>	15
8.	Ruang berkas-berkas untuk imigran dan visa	2 orang x 8 m <sup>2</sup> = 16 m <sup>2</sup>	16
9.	Pelayanan dan penyimpanan		15
10.	Lobby (foyer)	8 orang x 2,5 m <sup>2</sup> = 20 m <sup>2</sup>	20
11.	Resepsionis	2 orang x 3 m <sup>2</sup> = 6 m <sup>2</sup>	6
12.	Lavatory (2)	4 orang x 1 m <sup>2</sup> = 4 m <sup>2</sup> ruang antara : 6 orang x 0,5 m <sup>2</sup> = 3 m <sup>2</sup>	14



13.	Security	1 orang x 6 m <sup>2</sup> = 6 m <sup>2</sup>	6
	Sirkulasi 20 %		41
<b>Total Luas Ruang Konsulat Singapura</b>			<b>246</b>

(Tabel 2.2) : *Besaran Ruang Konsulat Singapura.*

Sumber : Neufert, *Data Arsitek (Fas. Perkantoran)*, Edisi Kedua, 1989.

No	Nama Ruang Parkir	Besaran ruang	Luas Total (m <sup>2</sup> )
1.	Parkir mobil	20 mobil x (2,5 x 3) m <sup>2</sup> = 150 m <sup>2</sup>	150
2.	Parkir motor	15 motor x 2 m <sup>2</sup> = 30 m <sup>2</sup>	30
3.	Parkir bus	2 bus x 24 m <sup>2</sup> = 48 m <sup>2</sup>	48
<b>Total Luas Ruang Parkir Konsulat Singapura</b>			<b>228</b>

(Tabel 2.3) : *Besaran Ruang Parkir Konsulat Singapura.*

Sumber : Neufert, *Data Arsitek*, 1989.

## 2.2.2. PUSAT KEBUDAYAAN SINGAPURA

Pusat Kebudayaan Singapura merupakan tempat aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan kebudayaan dan diarahkan untuk mewadahi kegiatan pengenalan kebudayaan Singapura di Pekanbaru, Riau, dalam kemasn pertunjukan dan pameran, serta pelayanan informasi budaya Singapura melalui media cetak dan elektronik.

### 2.2.2.1. Pengertian dan Fungsi Pusat Kebudayaan

Pusat : 1. Tempat yang letaknya di tengah-tengah.

2. Pokok pangkal; yang jadi pempunan (berbagai-bagai urusan), hal.

Kebudayaan: 1. Keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar beserta keseluruhan dari hasil karyanya. <sup>12</sup>

(Koentjaraningrat)

<sup>12</sup> Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalis dan Pembangunan*, hal : 19, Jakarta, 1974.





2. Keseluruhan yang kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, adat istiadat, dan segala kecakapan, dan kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.

<sup>13</sup> (E.B. Taylor)

Singapura : nama negara di Asia Tenggara.

*Pusat Kebudayaan Singapura* : suatu wadah yang menjadi pokok pangkal dari berbagai aspek kehidupan dan menampilkan karya, gagasan dan ide, dari budaya negara Singapura.

Pusat Kebudayaan umumnya berfungsi sebagai berikut :

- Wadah untuk mempelajari aspek-aspek kebudayaan.
- Wadah pertemuan dan pertunjukan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan kebudayaan.
- Wadah pertunjukan kegiatan kebudayaan.
- Wadah penyimpanan barang-barang yang bernilai.

#### 2.2.2.2. Kegiatan dalam Pusat Kebudayaan Singapura

Kegiatan kebudayaan adalah kegiatan untuk umum yang sengaja ditampilkan untuk memberi hiburan kepada masyarakat serta memperkenalkan kebudayaan Singapura kepada masyarakat Riau. Jika ditinjau dari aspek keamanan pada Gedung Pusat Kebudayaan, memang lebih rendah dibandingkan dengan kegiatan Konsulat, maka karakter-karakter yang timbul adalah bersifat *public* yang informal, rekreatif, dan komunikatif.

Pengguna pada Pusat Kebudayaan Singapura dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

##### 1. Pengguna tetap.

Adalah pengguna yang terdiri atas para pegawai yang bekerja di Pusat Kebudayaan Singapura, para penari, aktor dan aktris (pemeran dalam seni drama), pemusik, pematung, pemahat, dan lain-lain.

<sup>13</sup> Merril, Francis E., *Society and Culture an Introduction to Sociology*, hal : 129, 3<sup>rd</sup> Edition.



## 2. Pengguna tidak tetap (temporer).

Adalah para pengguna yang melakukan kegiatan serta menggunakan fasilitas secara sementara, yaitu para pengunjung (publik).

### 2.2.2.3. Identifikasi Kebutuhan Ruang

Fasilitas utama yang akan diwadahi untuk aktivitas Pusat Kebudayaan Singapura, yaitu :

#### A. Fasilitas Indoor (dalam ruang tertutup)

##### 1. Pentas kesenian

Merupakan kegiatan yang mempertunjukkan hasil kebudayaan Singapura dari masa lampau hingga masa kini, dalam bentuk drama, tari, dan musik (baik yang tradisional maupun modern). Kegiatan ini dilakukan dalam ruangan tertutup, yang fasilitasnya terdiri dari lobby, ruang konter tiket, lounge, kantor, lavatory, ruang proyeksi, studio radio, panggung, scene storage, ruang ganti, ruang make-up, auditorium, gudang.

##### 2. Ruang pameran

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan hasil budaya Singapura dari masa lampau hingga masa kini, memperkenalkan hasil karya seni masyarakat Singapura terutama seni kriya, lukis, dan patung. Fasilitas di ruang pameran ini berupa ruang pameran seni kriya, ruang pameran lukisan, galeri patung, kantor, lobby, lavatory, gudang.

##### 3. Pusat informasi budaya.

Merupakan kegiatan yang menginformasikan, mempublikasikan, dan mendokumentasikan hasil kebudayaan Singapura, yang dilaksanakan baik di negara Singapura maupun di dalam fasilitas Pusat Kebudayaan Singapura, yang dikemas dalam bentuk buku, laporan, video, fotografi, dan lain-lain. Fasilitas yang akan diwadahi berupa perpustakaan, kantor, lobby, lounge, resepsionis, konter promosi turis, gudang, lavatory.



## B. Fasilitas Outdoor (ruang terbuka)

1. Parkir.
2. Jalur kendaraan dan pejalan kaki
3. Taman.

### 2.2.2.4. Besaran Ruang

Besaran ruang untuk masing-masing fasilitas Pusat Kebudayaan Singapura adalah sebagai berikut:

#### A. Pentas Kesenian

No.	Ruang	Besaran Ruang	Total Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Foyer (ruang penerima)	100 orang x 1 m <sup>2</sup> = 100 m <sup>2</sup>	100
2.	Konter tiket	2 orang x 3 m <sup>2</sup> = 6 m <sup>2</sup>	6
3.	Lounge (tempat duduk)	40 orang x 2 m <sup>2</sup> = 80 m <sup>2</sup>	80
4.	Kantor	Kepala : 1 orang x 16 m <sup>2</sup> = 16 m <sup>2</sup> Wakil dan sekretaris : 2 orang x 10 m <sup>2</sup> = 20 m <sup>2</sup>	36
5.	Ruang Proyeksi	10 <sup>2</sup> m	10
6.	Studio Radio	30 m <sup>2</sup>	30
7.	Panggung	140 orang x 2,5 m <sup>2</sup> = 350 m <sup>2</sup>	350
8.	Scene Storage	100 m <sup>2</sup>	100
9.	Ruang ganti	20 orang x 2 m <sup>2</sup> = 40 m <sup>2</sup> ruang pakaian : 25 m <sup>2</sup>	65
10.	Ruang make-up	10 orang x 2 m <sup>2</sup> = 20 m <sup>2</sup>	20
11.	Auditorium	560 m <sup>2</sup>	560
12.	Gudang	30 m <sup>2</sup>	30
13.	Lavatory (2)	10 orang x 1 m <sup>2</sup> = 10 m <sup>2</sup> ruang antara : 15 orang x 1 m <sup>2</sup> = 15 m <sup>2</sup>	50
14.	Sirkulasi 20 %	285 m <sup>2</sup>	285
<b>Luas Total Ruang</b>			<b>1712</b>

(Tabel 2.4): Tabel Besaran Ruang Pentas Kesenian pada Pusat Kebudayaan Singapura

Sumber : Neufert dan Analisa.

## B. Ruang Pamer

No.	Ruang	Besaran Ruang	Total Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Ruang pamer kriya	1000 m <sup>2</sup>	1000
2.	Ruang pamer lukisan	1000 m <sup>2</sup>	1000
3.	Galeri patung	200 m <sup>2</sup>	200



4.	Kantor	Kepala : 1 orang x 25 m <sup>2</sup> = 25 m <sup>2</sup> Wakil dan sekretaris : 2 orang x 16 m <sup>2</sup> = 32 m <sup>2</sup>	57
5.	Lobby	60 orang x 2 m <sup>2</sup> = 120 m <sup>2</sup>	120
6.	Gudang	60 m <sup>2</sup>	60
7.	Lavatory (2)	10 orang x 1 m <sup>2</sup> = 10 m <sup>2</sup> ruang antara : 15 orang x 1 m <sup>2</sup> = 15 m <sup>2</sup>	50
8.	Sirkulasi 20 %	497 m <sup>2</sup>	497
<b>Luas Total Ruangan</b>			<b>2984</b>

(Tabel 2.5) : Tabel Besaran Ruang pada Ruang Pamer Pusat Kebudayaan Singapura.

Sumber : Neufert dan Analisa.

### C. Pusat Informasi Budaya

No.	Ruang	Besaran Ruang	Total Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Perpustakaan	500 m <sup>2</sup>	500
2.	Kantor	Kepala : 1 orang x 25 m <sup>2</sup> = 25 m <sup>2</sup> Wakil dan sekretaris : 2 orang x 16 m <sup>2</sup> = 32 m <sup>2</sup>	57
3.	Lobby	30 orang x 1 m <sup>2</sup> = 30 m <sup>2</sup>	30
4.	Longe	15 orang x 2 m <sup>2</sup> = 30 m <sup>2</sup>	30
5.	Resepsionis	2 orang x 4 m <sup>2</sup> = 8 m <sup>2</sup>	8
6.	Konter promosi turis	5 orang x 4 m <sup>2</sup> = 20 m <sup>2</sup>	20
7.	Gudang	30 m <sup>2</sup>	30
8.	Lavatory (2)	10 orang x 1 m <sup>2</sup> = 10 m <sup>2</sup> ruang antara : 15 orang x 1 m <sup>2</sup> = 15 m <sup>2</sup>	50
9.	Sirkulasi 20 %	145 m <sup>2</sup>	145
<b>Luas Total Ruangan</b>			<b>1070</b>

(Tabel 2.6) : Tabel Besaran Ruang Pusat Informasi Budaya pada Pusat Kebudayaan Singapura.

Sumber : Neufert dan Analisa.

### D. Area Parkir

No.	Ruang	Besaran Ruang	Total Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Parkir mobil	125 mobil x (2,5 x 3) m <sup>2</sup> = 937,5 m <sup>2</sup>	937,5
2.	Parkir motor	250 motor x 2 m <sup>2</sup> = 500 m <sup>2</sup>	500
3.	Parkir bus	8 bus x 24 m <sup>2</sup> = 192 m <sup>2</sup>	192
<b>Total Luas Ruang Parkir Pusat Kebudayaan Singapura</b>			<b>1629,5</b>

(Tabel 2.7) : Tabel Besaran Ruang Parkir pada Pusat Kebudayaan Singapura.

Sumber : Neufert dan Analisa.



Jadi, luas total ruangan pada Konsulat dan Pusat Kebudayaan Singapura adalah :

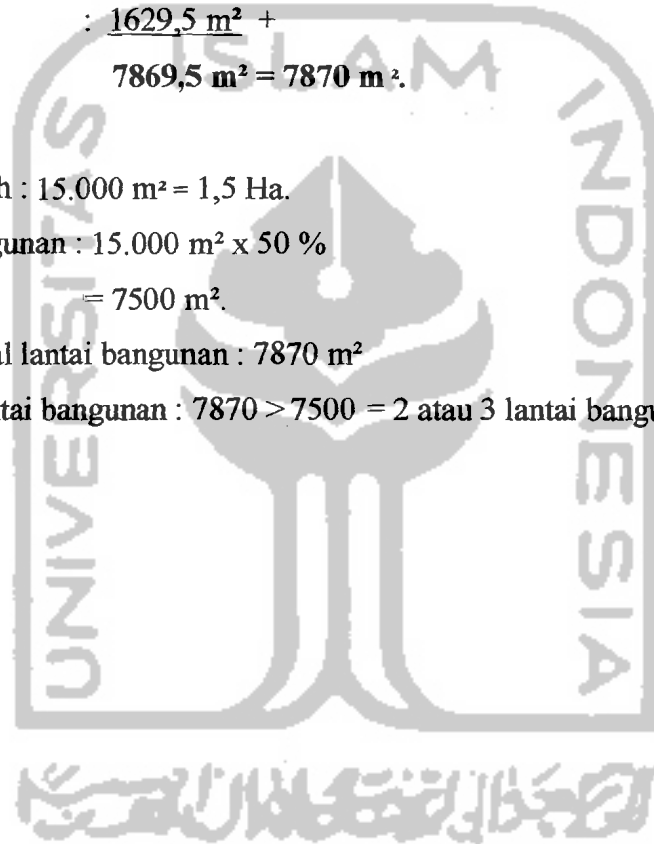
- Konsulat :
    - Bangunan : 246 m<sup>2</sup>
    - Parkir : 228 m<sup>2</sup>
  - Pusat Kebudayaan :
    - Bangunan : 5766 m<sup>2</sup>
    - Parkir : 1629,5 m<sup>2</sup> +
- Total :** 7869,5 m<sup>2</sup> = 7870 m<sup>2</sup>.

Luas site terpilih : 15.000 m<sup>2</sup> = 1,5 Ha.

Luas dasar bangunan : 15.000 m<sup>2</sup> x 50 %  
= 7500 m<sup>2</sup>.

Jumlah luas total lantai bangunan : 7870 m<sup>2</sup>

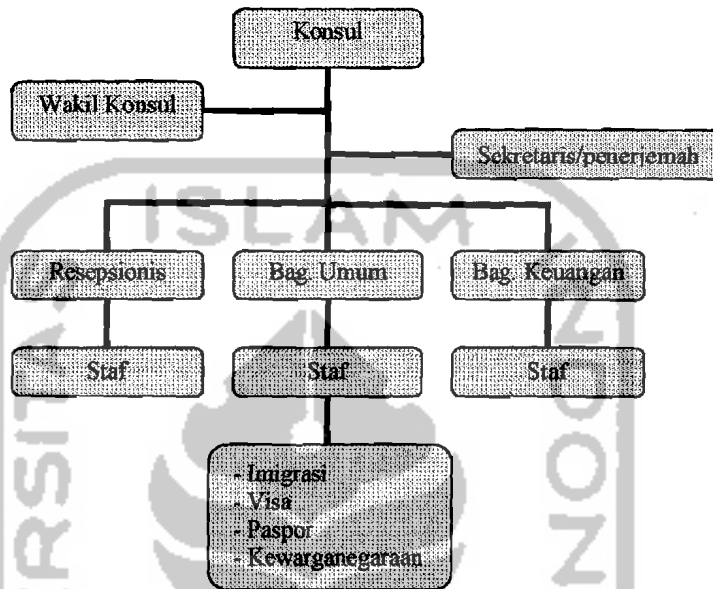
Jumlah total lantai bangunan : 7870 > 7500 = 2 atau 3 lantai bangunan.





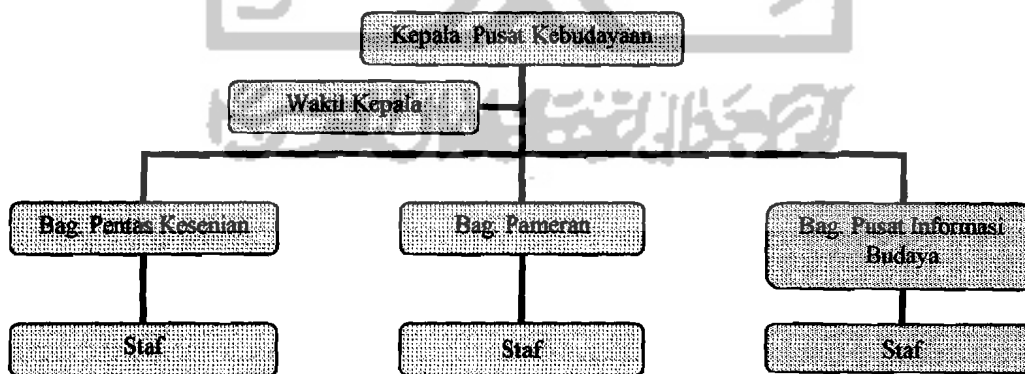
### 2.2.3. Struktur Organisasi Konsulat dan Pusat Kebudayaan Singapura

Konsulat langsung berhubungan dengan publik, dimana kegiatannya meliputi pelayanan warga negara, proses visa, paspor, pelayaran, serta keamanan warga negaranya di negara penerima.



(Skema 2.1): Struktur Organisasi Konsulair Singapura

Sumber : Survey.

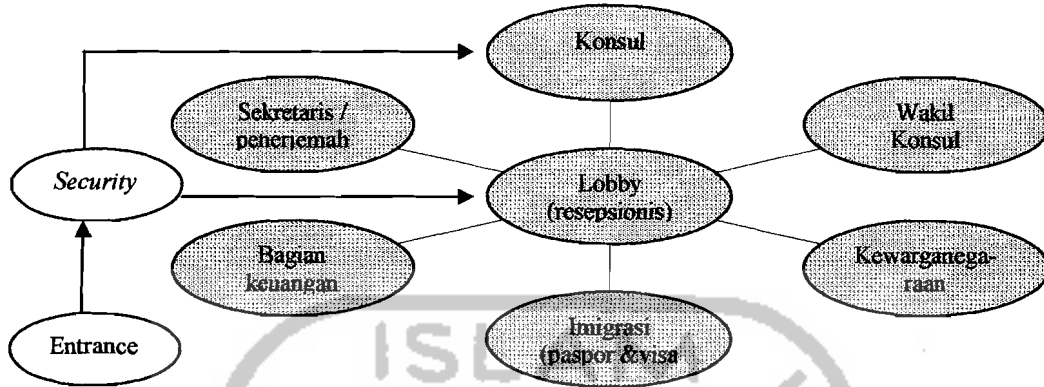


(Skema 2.2) : Struktur Organisasi Pusat Kebudayaan

Sumber : Analisa.

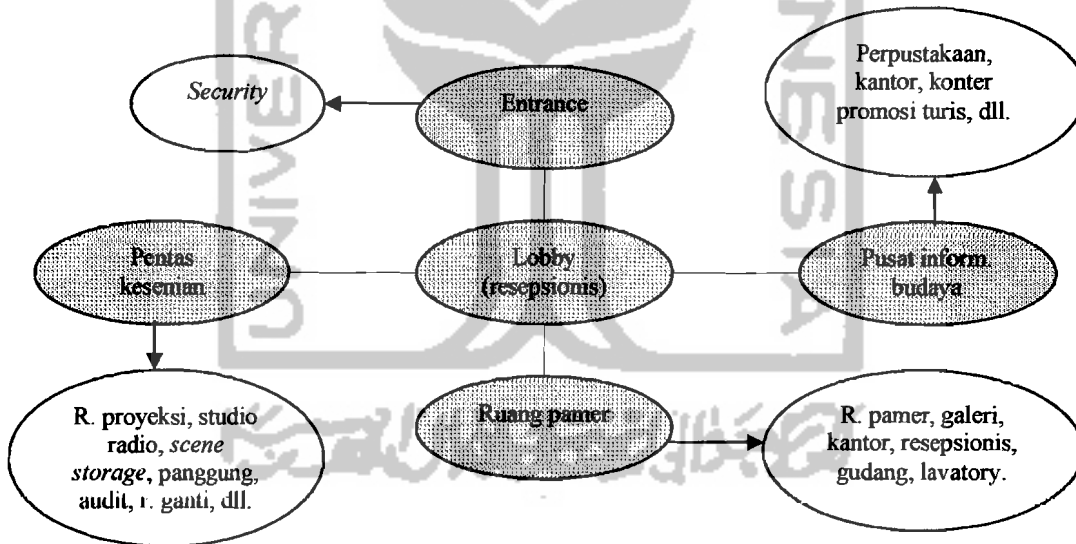


## 2.2.4. Organissasi Ruang Konsulat dan Pusat Kebudayaan Singapura



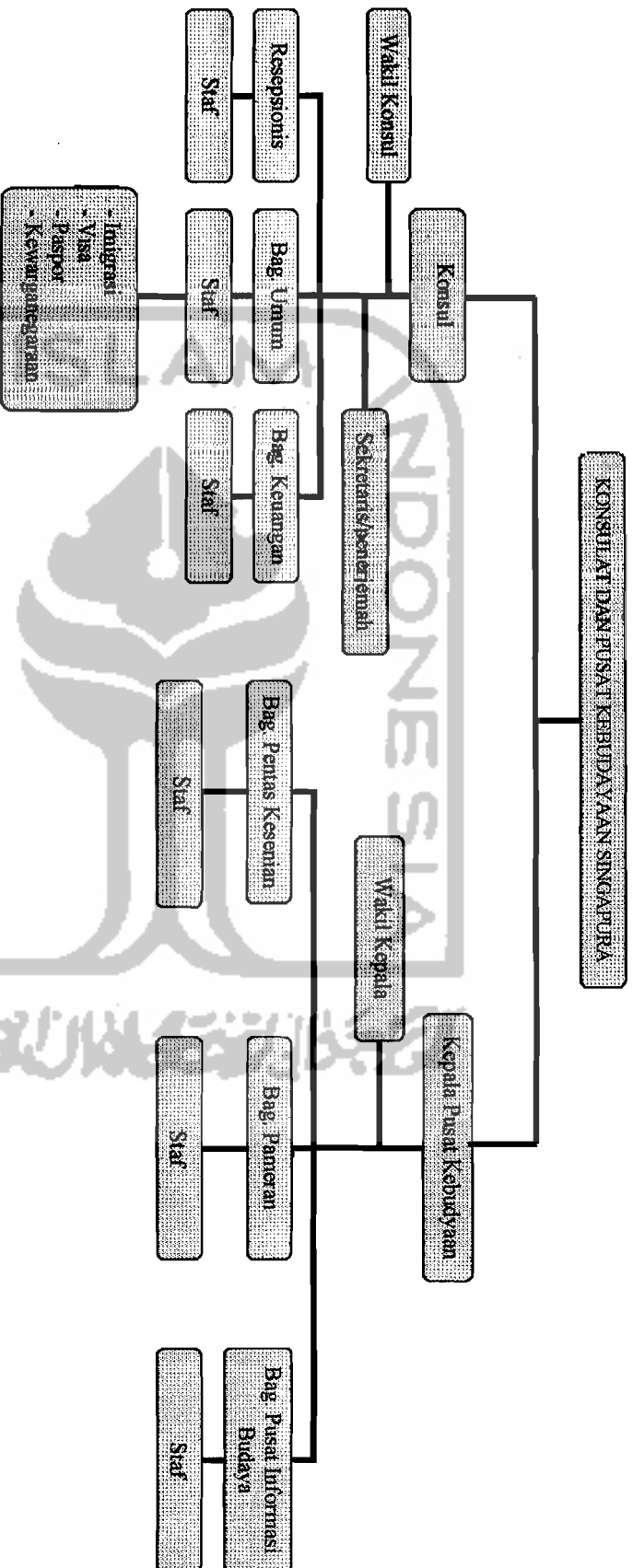
(Skema 2.4) : Organisasi Ruang Konsulat Singapura

Sumber : Survey



(Skema 2.5) : Organisasi Ruang Pusat Kebudayaan Singapura

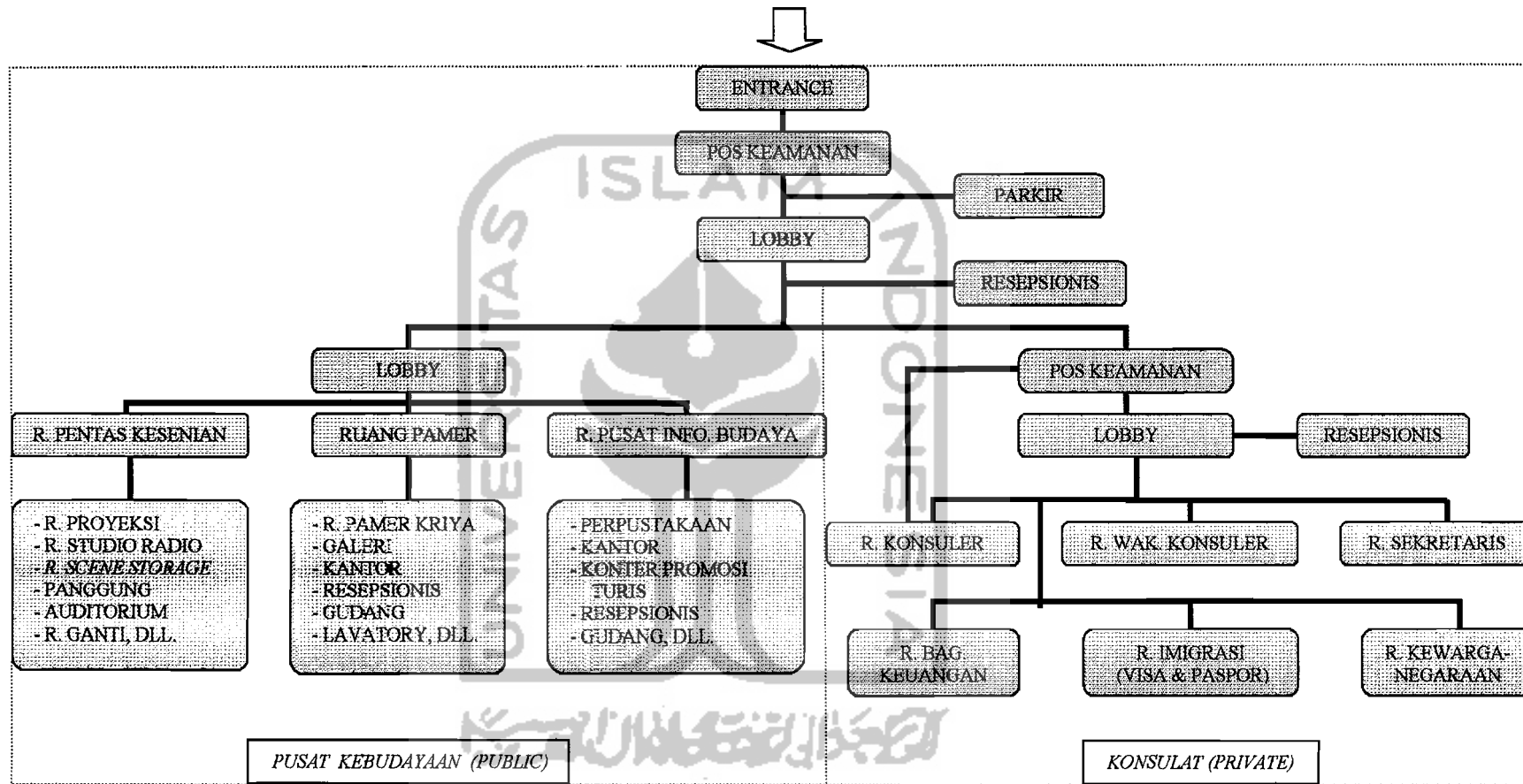
Sumber : Analisa



(Skema 2.3) : Struktur Organisasi Konsulat dan Pusat Kebudayaan Singapura.

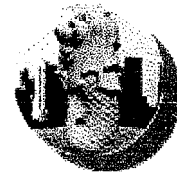
Sumber : Konsulat Singapura dan Analisa.





(Skema 2.6) : Skema Organisasi Ruang Konsulat dan Pusat Kebudayaan Singapura.

Sumber : Analisa.



### 2.2.5. Sistem Keamanan Konsulat dan Pusat Kebudayaan Singapura

Sistem keamanan dibagi menjadi dua zona, yaitu :

- A. Bangunan Konsulat
- B. Bangunan Pusat Kebudayaan

Prioritas penggunaan sistem keamanan terbesar dialokasikan pada area Konsulat, mengingat area ini adalah area asing yang memerlukan perlakuan pengamanan khusus. Sedangkan sistem keamanan pada Pusat Kebudayaan tidak terlalu ketat karena Pusat Kebudayaan Singapura bersifat publik.

Dasar pertimbangan untuk pemilihan sistem keamanan adalah :

- Untuk menanggulangi gangguan kekacauan, baik yang datang dari dalam maupun dari luar bangunan, serta gangguan kriminalitas.
- Penggunaan sistem pengamanan aktif (elektris, mekanis, dan manual atau personal), dan pasif (pemisahan ruang-ruang privat dari ruang publik, ruang antara, dan sebagainya).
- Pengontrolan sistem keamanan melalui satu ruang kontrol keamanan untuk kemudahan pengendalian dan koordinasi keamanan.

Sedangkan jenis sistem keamanan yang digunakan adalah :

1. Sistem keamanan pasif.
  - a. Pembuatan pos-pos penjagaan pada pintu masuk area yang memerlukan pengamanan khusus.
  - b. Pemisahan ruang ruang yang bersifat privat dari area dan akses publik.
2. Sistem keamanan aktif.
  - a. Sistem keamanan elektris, dengan penggunaan alarm otomatis, pagar elektris, kamera televisi sirkuit tertutup (CCTV), tongkat elektronik, *access card*, *voice identification access* (sensor laser).
  - b. Sistem keamanan mekanis, penggunaan pintu hidrolis, kunci kombinasi, senjata otomatis, tangga hidrolis atau lift, yang diletakkan secara spesifik pada ruang-ruang privat dan rahasia dan hanya dapat diidentifikasi oleh Konsul dan Staf.



- c. Penggunaan bahan-bahan khusus seperti *bulletproof glass* (kaca anti peluru), *bug free acoustic*, dan lain-lain, pada area sensitif dan rahasia.
- d. Perancangan tapak untuk membantu pengamanan zona privat.
- e. Penggunaan tenaga manusia yang ditempatkan pada pos-pos keamanan.

## 2.5. PEKANBARU SEBAGAI LOKASI PROYEK

### 2.5.1. Letak Wilayah dan Iklim

Kota Pekanbaru terletak pada 101° 14' - 101° 34' Bujur Timur, dan 0° 25' - 0° 45' Lintang Utara, dengan luas wilayah 632,26 km<sup>2</sup>. Pekanbaru merupakan daerah tropis dengan suhu udara maksimum antara 29,2° - 33° C dan udara minimum antara 11,5° - 15,5° C, terdapat dua musim yaitu musim hujan (berlangsung dari bulan September hingga Februari), dan musim kemarau (bulan Maret hingga Agustus). Curah hujan cukup tinggi yaitu antara 2000 - 3000 mm per tahun, sedangkan tekanan udaranya antara 1.006.6 - 1.013.8 Mb dan kecepatan angin antara 7 - 12 mil per jam.

Ditinjau dari letak geografis, Kota Pekanbaru mempunyai letak yang strategis, yaitu ditengah-tengah Pulau Sumatra dan merupakan wilayah yang mudah untuk dikembangkan dengan kota-kota baik regional maupun internasional.

### 2.5.2. Peta Lokasi Proyek

Konsulat Singapura berlokasi di Jalan Jendral Sudirman, Pekanbaru. Batas-batas site dari konsulat adalah :

- Sebelah Utara : Bank Tabungan Negara (BTN), ketinggian tiga lantai.
- Sebelah Selatan : Lahan kosong.
- Sebelah Barat : Jalan Jendral Sudirman; Dinas Perhubungan.
- Sebelah Timur : Jalan Sumatra; Dinas Koperasi Pertanian.

(Lihat lampiran di belakang)

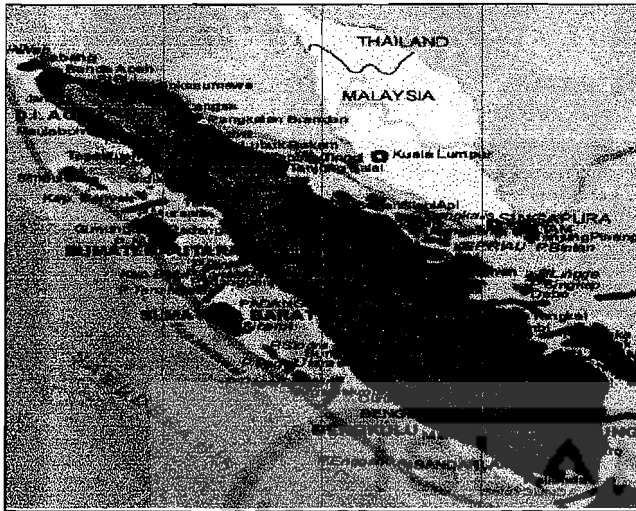


### 2.5.3. Sosial Budaya

Jumlah penduduk Propinsi Riau berdasarkan sensus penduduk tahun 2000 adalah 4.957.627 orang, dengan pertumbuhan penduduk 4,35 % (tahun 1990-2000).<sup>14</sup> Sebagian besar penduduk kota Pekanbaru bersuku Melayu Riau, sedangkan pendatang berasal dari Sumatra Utara, Sumatra Barat, Jambi, Jawa, dan lain-lain. Dengan didominasinya penduduk suku Melayu di Pekanbaru, maka kebudayaan yang lebih berkembang adalah kebudayaan Melayu. Kepercayaan yang dominan adalah Islam karena suku Melayu Riau memeluk agama Islam.



<sup>14</sup> BPS, *Jumlah Penduduk Riau dan Pertumbuhan Penduduk*, <http://www.bps.go.id/sector/population/table1.shtml>, 2002.



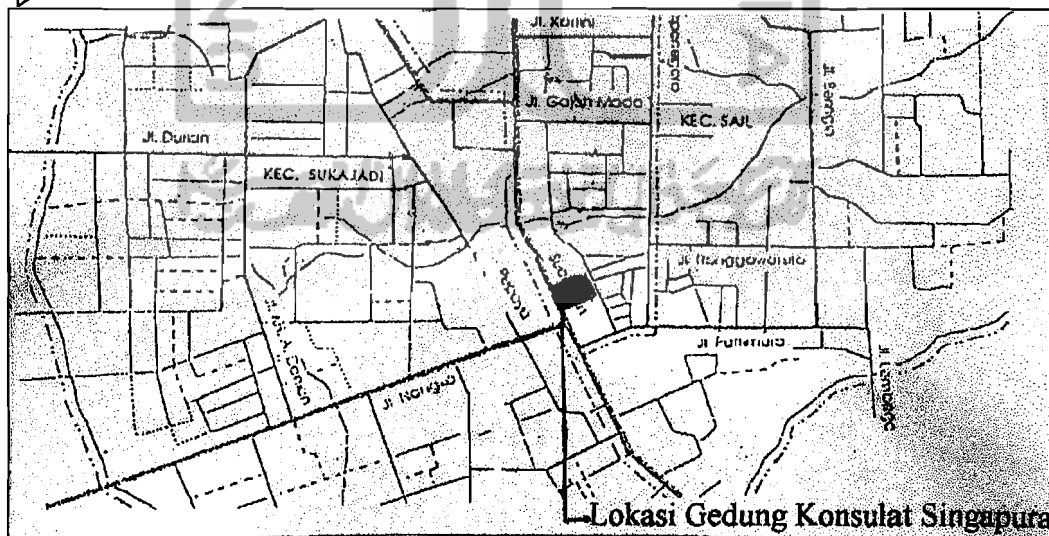
(Peta 2.2) : Peta Sumatra

Sumber : [http://www.asiamaya.com/peta/peta\\_index.htm](http://www.asiamaya.com/peta/peta_index.htm), 2002.



(Peta 2.3) : Peta Propinsi Riau

Sumber : [http://www.asiamaya.com/peta/peta\\_index/htm](http://www.asiamaya.com/peta/peta_index/htm), 2002.



Skala : 1 : 150.000.

(Peta 2.4) : Lokasi Konsulat Singapura di Pekanbaru, Riau.

Sumber : RUTRK.